

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NUR FAJRIAH DINIL ISLAMI
NIM. 2119382

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NUR FAJRIAH DINIL ISLAMI
NIM. 2119382

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NUR FAJRIAH DINIL ISLAMI**

NIM : **2119382**

Judul : **“ UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 PEKALONGAN ”.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, saya tidak melakukan plagiasi ataupun pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko bahkan sanksi yang menindak lanjuti saya apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ataupun pihak lain yang mengklaim terhadap keaslian karya saya. Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Pekalongan, 21 september 2023

Yang Menyatakan


D3E78AKX626676043
Nur Fajriah Dinil Islami
NIM. 2119382

Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I

Jl. Lumba-lumba VII No.150 Griya Sugihwaras Indah
Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Fajriah Dinil. I.

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : NUR FAJRIAH DINIL ISLAMI
NIM : 2119382
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 21 Maret 2023
Pembimbing,



Dr. Rahmat Kamal, M. Pd.I
NITK. 9830526201608D1100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku Kajen Pekalongan 51161

Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website : <http://rik.uingusdur.ac.id>, Email : tarbiyah@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

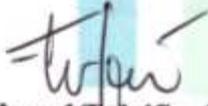
Nama : **NUR FAJRIAH DINIL ISLAMI**
NIM : **2119382**
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SMA N 1 PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Jumat tanggal 03 November 2023 dan dinyatakan **Lulus** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510282005011002


Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP. 198711142019032009

Pekalongan, 13 November 2023

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

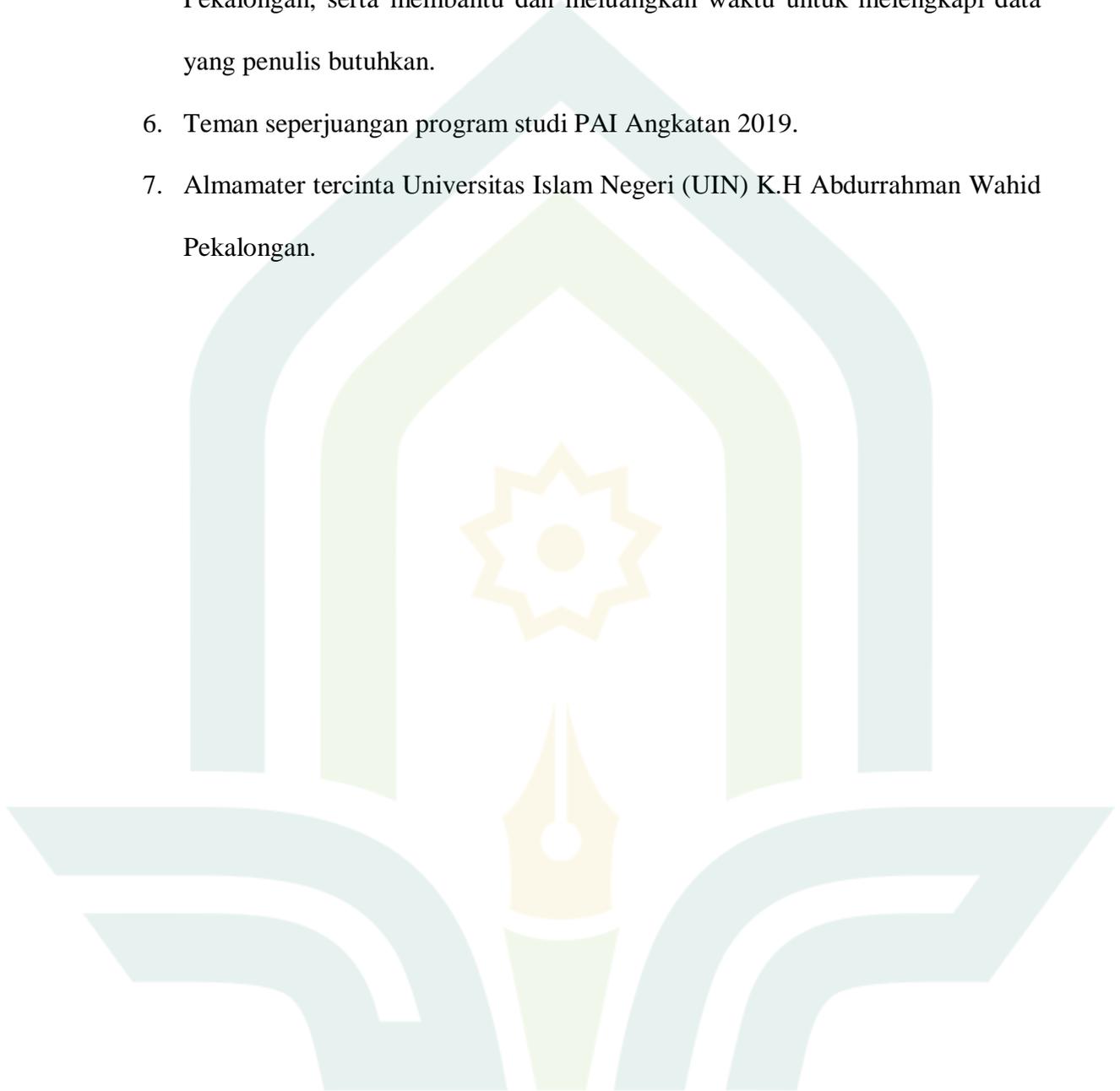
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tiada henti ku ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas beribu limpahan rahmat-Nya, sehingga perjuangan akhir gelar S1 dapat terelesaikan. Sholawat serta salam tak lupa pula tetap tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW selaku manusia pilihan Allah yang sempurna dengan uswatun khasanahnya.

Karya tulis skripsi ini persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan arti dalam perjalanan hidup sebagai bentuk cinta dan rasa sayang, merekalah:

1. Kedua orang tua saya , Bapak Diding Ghufonudin, S.Pd dan Ibu Winarni yang senantiasa selalu memanjatkan do'a. Terima kasih banyak untuk segala hal baiknya, kalian adalah alasan sehingga saya mampu berjuang sampai waktu sekarang ini, dan yang selalu memberikan segalanya tanpa perhitungan.
2. Almarhum guru ngaji saya , K.H. Zaenal Abidin . Terimakasih banyak untuk semua ilmunya dan penyemangat saya waktu saya kuliah dan teman curhat saya waktu beliau masih hidup.
3. Keluarga, terimakasih sudah mendoakan bahkan mendukung, baik dalam dukungan moral maupun materil selama saya berada dalam dunia kampus, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Rahmat Kamal, M.Pd.I Terima kasih untuk bimbingannya, sudah dengan sabar membimbing saya hingga skripsi ini selesai.

5. Kepala Sekolah, guru PAI , dan siswa-siswi di SMA Negeri 1 Pekalongan yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Pekalongan, serta membantu dan meluangkan waktu untuk melengkapi data yang penulis butuhkan.
6. Teman seperjuangan program studi PAI Angkatan 2019.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.



MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain"

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami'*, No. 3289)



ABSTRAK

Fajriah Dinil Islami, Nur. 2119382. 2023. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: Dr. Rahamat Kamal, M.Pd.I
Kata kunci: Upaya Guru, Meningkatkan Mutu, Pembelajaran PAI.

Upaya guru dalam pembelajaran adalah salah satu upaya atau perencanaan yang di dalamnya terdapat serangkaian atau susunan aktivitas pembelajaran di kelas yang digambar secara terbatas atau khusus baik dari sebuah cara kerja yang mempunyai sistem dalam memudahkan pembelajaran, menggunakan dari berbagai nilai potensial dari bahan atau elemen tertentu dalam kehidupan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Namun realitanya adanya pengaruh dari internal peserta didik seperti kurangnya motivasi belajar dan eksternal peserta didik seperti lingkungan dan sistem zonasi yang ada di sekolah tersebut mengharuskan guru untuk beradaptasi dengan kebijakan baru tersebut yang pastinya dapat menimbulkan banyak perubahan dalam proses belajar mengajar.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan?. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan mutu pada proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Pekalongan.

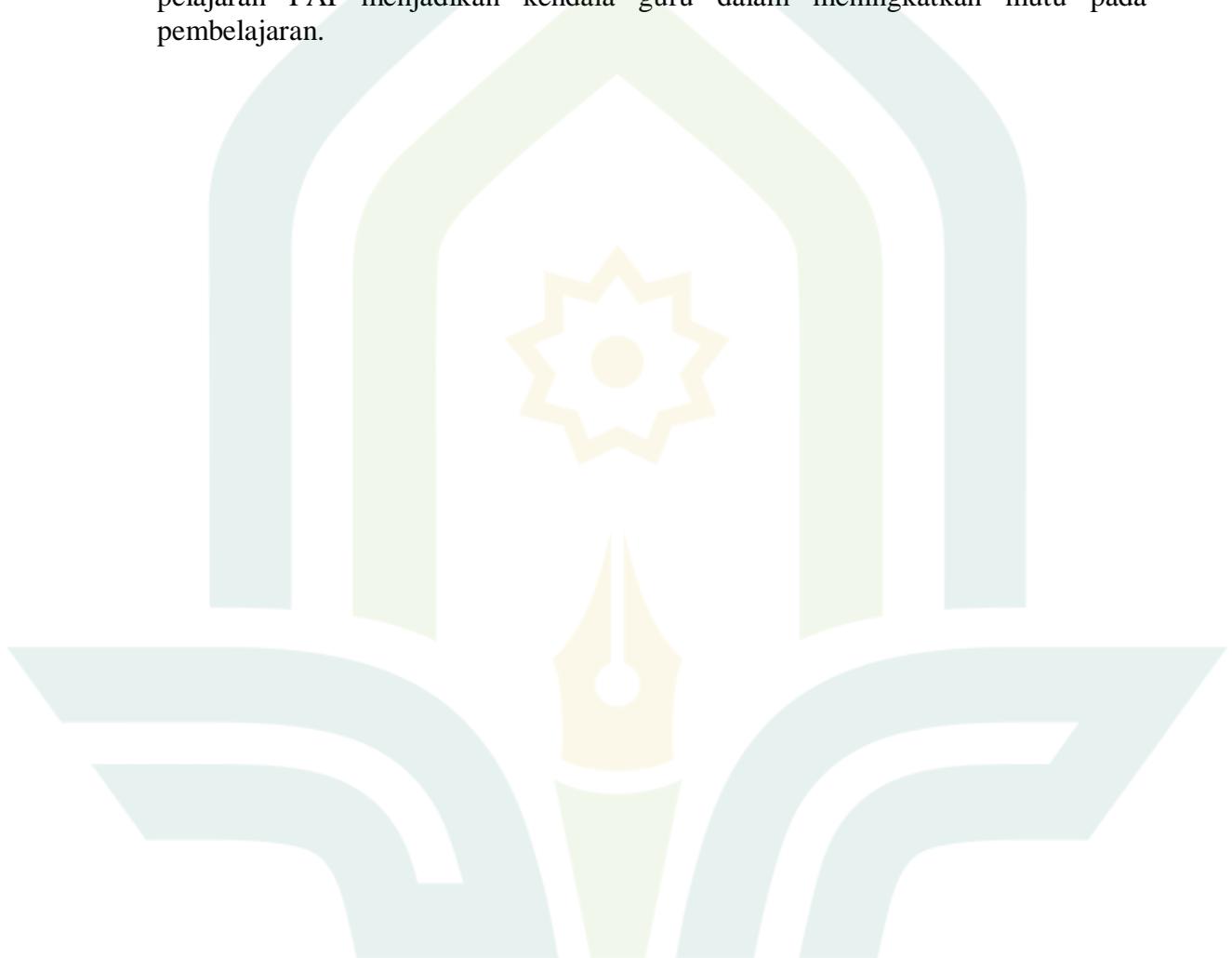
Penelitian ini menggunakan penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Pekalongan telah menggambarkan upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan guru yang menyiapkan program perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi di awal tahun, meningkatkan rencana pembelajaran yang terstruktur, memaksimalkan waktu pembelajaran, mengikuti pelatihan untuk guru PAI, mengikuti program pengembangan kompetensi guru dengan *in house training*, penjelasan materi dengan jelas dan mudah dipahami, guru memotivasi siswa untuk belajar, lalu menerapkan metode pembelajaran yang variatif, dan memberikan umpan balik konstruktif.

Dalam upaya guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI mempunyai faktor pendukung yaitu guru yang senantiasa mengembangkan dirinya untuk meningkatkan kualitas dalam penyampaian pembelajaran, lingkungan dan situasi sekolah yang positif sebagai upaya guru terus menciptakan lingkungan yang baik untuk siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran, adanya kegiatan ekstrakurikuler dalam kegiatan kesiswaan sebagai faktor pendukung guru untuk mengembangkan dalam diri siswa yang berakhlakul karimah dan menambahkan ilmu mereka dalam bidang agama di luar jam sekolah, kesungguhan anak dalam

belajar, dan sarana serta prasarana sebagai media pembelajaran yang memadai untuk meningkatkan siswa dalam belajar dan meningkatkan pemahaman siswa yang fokus kepada pembelajaran.

Adapun faktor penghambat dari upaya guru dalam meningkatkan mutu pada pembelajaran yang dirasakan oleh guru SMA N 1 Pekalongan dengan adanya sistem input baru yang berubah menjadi adanya sistem zonasi yang kini input masuk siswa ke dalam sekolah tidak lagi memakai nilai yang tertinggi, menghambat guru dalam menaikkan nilai siswa bukan hanya karena sistem zonasi tetapi ada faktor lain yaitu perbedaan latar belakang siswa, kurangnya perhatian siswa kepada waktu, tenaga, kepentingan, kemauan anak dalam belajar, dan kurangnya guru menguasai IT, kurangnya perhatian masyarakat pada mata pelajaran PAI menjadikan kendala guru dalam meningkatkan mutu pada pembelajaran.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pekalongan*”. Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di akhir.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan dukungan serta dorongan bagi penulis.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A, selaku Ketua Program Studi PAI FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

5. Bapak Rahmat Kamal, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Dosen beserta staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama penulis menimba ilmu.
8. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
9. Keluarga besar Program Studi PAI angkatan 2019, terima kasih atas kebersamaan, persahabatan, moment, dan kenangannya selama ini.
10. Orang tua tercinta Bapak Diding Ghufroudin, S.Pd dan Ibu Winarni yang tak henti-hentinya selalu mendoakan anaknya siang dan malam, motivasi yang begitu hebat serta memberikan dukungan material dan non material. Kesabaran, keikhlasan dan semangat dari beliau yang membuat penulis bersyukur dengan segala keadaan yang ada
11. Kepala Sekolah, seluruh tenaga kependidikan, dan siswa-siswi yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Pekalongan, serta membantu dan meluangkan waktu untuk melengkapi data yang penulis butuhkan.
12. Teman seperjuangan PAI 2019 yang sudah memberi kenangan dan pengalaman hidup bagi perjalanan saya selama menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

13. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih atas segala dukungan yang diberikan Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun pembaca. Amien.

Pekalongan, 21 September 2023

Penulis,



NUR FAJRIAH DINIL ISLAMI
NIM.2119382

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	19
1. Upaya Guru dalam Pembelajaran	19
2. Peningkatan Mutu Pembelajaran	24
3. Guru Pendidikan Agama Islam	31
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	39

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pekalongan	41
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Pekalongan	41
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pekalongan	44
3. Lokasi Sekolah	45
4. Gambaran Tata Ruangan	46
5. Sarana dan Prasarana	47
6. Data Guru dan Staf	47
7. Data Siswa	50
B. Bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 1 Pekalongan	51
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan.....	58

BAB IV ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 PEKALONGAN

A. Analisis Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan.....	68
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan.....	80

BAB V PENUTUP

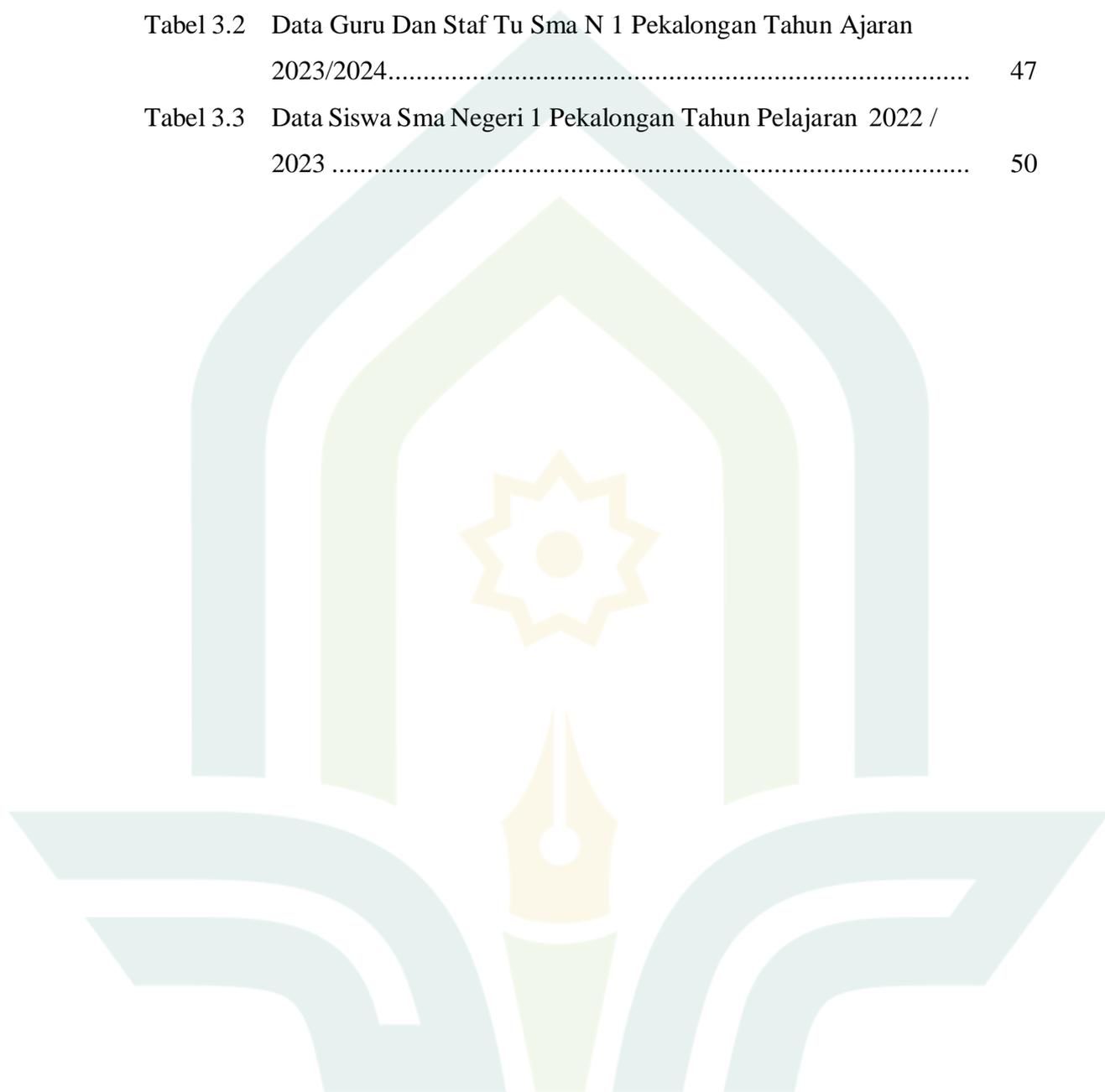
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

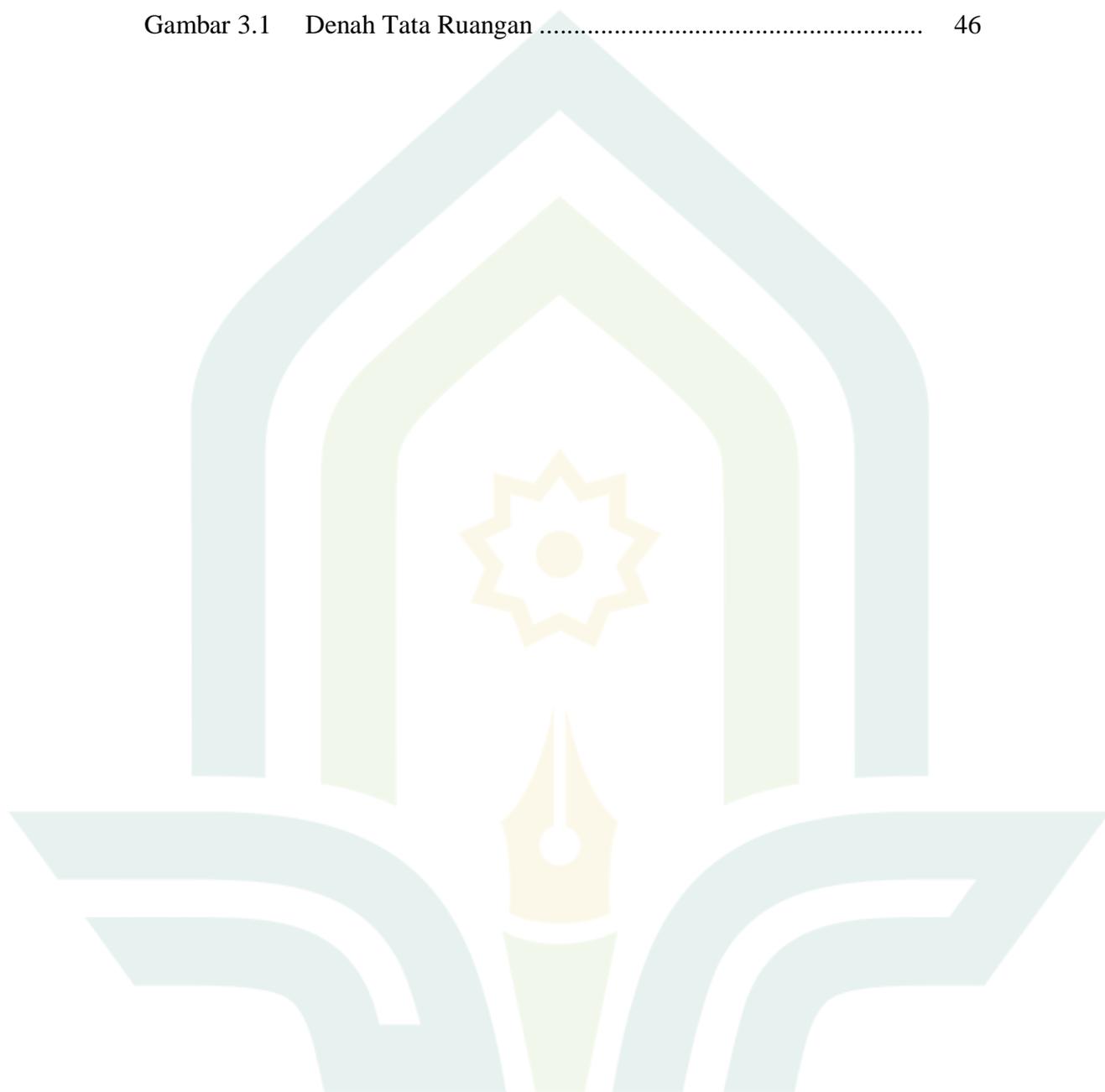
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sarana dan Prasarana	47
Tabel 3.2	Data Guru Dan Staf Tu Sma N 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024.....	47
Tabel 3.3	Data Siswa Sma Negeri 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2022 / 2023	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Pembelajaran Pendidikan.....	40
Gambar 3.1	Denah Tata Ruang	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di
SMA Negeri 1 Pekalongan
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara I
- Lampiran 5 : Pedoman wawancara II
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara III
- Lampiran 7 : Pedoman Observasi
- Lampiran 8 : Hasil observasi
- Lampiran 9 : Dokumentasi Foto
- Lampiran 10 : Hasil Wawancara

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bedasarkan observasi awal di sekolah SMA Negeri 1 pekalongan, dengan latar belakang sebelum tahun 2020 dan sebelum hadirnya sistem zonasi yang berpusat pada anak yang sekolahnya dekat dengan rumah bahwa input masuk ke sekolah sebelum adanya sistem zonasi SMA N 1 Pekalongan menyeleksi input masuk siswa menggunakan cara seleksi. Berarti tidak semua orang yang bisa mendaftar masuk ke sekolah akan langsung bisa diterima karena ada tahapan untuk seleksi. Proses input siswa yang masuk melalui jalur seleksi sebelum ada sistem zonasi mempunyai nilai rata-rata 90 ke atas.¹

Pada tahun 2020 Kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan sistem baru dalam penerimaan siswa masuk sekolah yaitu sistem zonasi, sistem zonasi adalah sistem yang mengupayakan terjadinya terlalu banyaknya sumber daya manusia yang berkualitas atau mempunyai nilai tinggi dalam satu wilayah atau daerah tertentu. Dengan adanya sistem zonasi juga terjadi perubahan pada siswa yang masuk, karena pada sistem zonasi yang bisa masuk 80 % dan 15% prestasi, maka terjadi perubahan dalam pendaftaran dan seleksi siswa. Dengan pernyataan di atas dengan adanya sistem zonasi semua siswa yang berada baik di

¹ Ainun Najib, Guru Pendidikan Agama Islam, Data Dokumentasi , 8 febuari 2023

lingkungannya berprestasi atau tidak bisa masuk menjadi siswa SMA N 1 Pekalongan.²

Dengan adanya sistem zonasi banyak terjadi perubahan salah satunya terjadi perubahan pada nilai input siswa dan juga perubahan pada kurikulum yang dipakai sebagai pedoman mengajar, dan pada tahun 2019 SMA Negeri 1 Pekalongan terjadinya perubahan kurikulum yang sebelumnya memakai Kurikulum 2013 dan setelah ada sistem zonasi kurikulum berubah menjadi Kurikulum Merdeka. Metode pembelajarannya pun berubah yaitu guru SMA Negeri 1 Pekalongan dulu memakai metode ceramah, dan sekarang berganti dengan metode belajar beregu yang nantinya akan memecahkan masalah atau *problem solving*, tanya jawab, lalu akan dikasih latihan di rumah.

Sebelum adanya sistem zonasi guru masih melihat peserta didik disaat pulang sekolah untuk selalu belajar mengulang pelajaran yang sudah disampaikan guru pada pembelajaran di kelas dan bagi peserta didik yang memiliki nilai di atas rata-rata mempunyai kesadaran untuk membantu temannya yang kurang paham dengan cara belajar bareng untuk mengulangi dan mempelajari mata pelajaran memakai metode mengajar sesama teman baik dikelas dan diluar kelas, dan bukan hanya metodologi yang berpengaruh dengan munculnya sistem zonasi tetapi tingkat kedekatan guru dengan peserta didik yang sangat berpengaruh pada peserta didik yang memakai jalur prestasi, dengan sebelum ada sistem

² Ainun Najib, Guru Pendidikan Agama Islam, Data Dokumentasi , 8 febuari 2023

zonasi dan sesudah ada sistem zonasi. Sebelum ada sistem zonasi anak lebih dekat dengan guru karena tingkat keinginan taunya mendalam akan ilmu membuat anak sering bertanya dan sesudah ada sistem zonasi muncul dengan latar belakang anak berbeda membuat anak sekarang lebih males untuk dekat serta ada beberapa anak yang malas untuk belajar.

Upaya atau strategi yang digunakan di saat mengajar di kelas oleh Pak Nur Taufiq selaku guru PAI di SMA N 1 dengan menggunakan pendekatan deduktif. Pendekatan deduktif adalah pendekatan pembelajaran dari yang umum ke khusus.³ Terjadi perubahan pada proses pembelajaran yang dirasakan guru SMA N 1 Pekalongan. Perubahan yaitu dulu awal memulai pelajaran guru dengan metode ceramah sebentar untuk menggiring opini anak tentang materi lalu materi yang sudah disampaikan digiring lagi dengan memakai metode diskusi dan dibagi kelompok dengan tidak melihat latar belakang serta kemampuan anak sendiri karena input masuk siswa ke dalam SMA N 1 Pekalongan sama rata dengan jalur prestasi dan dengan adanya sistem zonasi guru pun melihat latar belakang anak terlebih dahulu dan mengetahui kemampuan anak sekarang sama seperti dahulu dibagi kelompok tetapi guru tidak menyatukan anak-anak sebelum tahu latar belakang sekolah zonasi dan prestasi yang anak dapat, dan ada beberapa anak di kelas menggunakan jalur zonasi tetapi tidak memiliki kemampuan yang akhirnya metode diskusi group juga tetap dibagi tetapi dimasukan disetiap kelompok ada anak yang berprestasi.

³ Intan Nadiroh dan Cahya Maudho Hasanah, “ Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Deduktif dan Induktif”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021, Hlm. 146.

Setelah diskusi group lalu mempresentasikan pembelajaran PAI dengan salah satu contohnya tentang munahakat atau pernikahan, dalam mempresentasikan juga terjadi perubahan pada proses pembelajaran anak yang sebelum adanya sistem zonasi dan sesudah ada sistem zonasi. Diskusi group anak di saat di kelas sebelum tahun 2020, mereka dengan lancar menyampaikan materi yang sudah ada dan banyak anak-anak yang ingin tahu serta banyaknya pertanyaan yang disampaikan pada pemateri yang maju di depan dan keterangan dari guru SMA N 1 Pekalongan juga bahwa mereka pernah disaat presentasi ada kunjungan dari guru sekolah lain untuk melihat proses pembelajarannya tetapi anak-anak tersebut tetap fokus untuk mempresentasikan di depan kelas pada materi yang sudah disiapkan. Perbedaan mulai muncul dan terasa disaat adanya sistem zonasi anak yang dengan latar belakang kemampuan serta prestasi berbeda, anak dikelas disaat presentasi anak sulit untuk mempresentasikan materi yang sudah ada dan disaat ada sesi pertanyaan sangat sedikit anak yang ingin bertanya dan rasa ingin taunya tentang materi itu menurun.⁴

Dengan adanya sistem zonasi juga terjadi penurunan nilai pada rata-rata kelas sebelum adanya sistem zonasi dan sesudah adanya sistem zonasi. Terjadi perubahan pada hasil belajar yang berbeda dari yang sebelumnya 90 ke atas dengan adanya sistem zonasi rata-rata nilai per kelas sekitar 80 sampai 85. karena siswa yang dulu di seleksi jalur prestasi ketika diberi pelajaran mereka sudah belajar materi pembelajaran

⁴ Nur Taufiq, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara pribadi, 18 Maret 2023.

pendidikan agama islam di rumah sebelum guru menerangkan di kelas, dan itu memudahkan guru dengan menerangkan materi dengan cepat, mengarahkan dengan cepat dan siswa mandiri mengerjakannya materi.⁵

Dalam penurunan ini sekolah dan guru sangat berperan penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran merupakan bagian dari mutu pendidikan secara keseluruhan. mutu pembelajaran adalah kemampuan yang dimiliki sekolah dan guru dalam menyelenggarakan pembelajarannya secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan manfaat yang bernilai tinggi bagi pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditentukan.⁶

Upaya guru SMA N 1 Pekalongan memikirkan strategi untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran dan terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pada proses pembelajaran, antara lain:

Pertama, menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa yang dapat membantu siswa memahami dan mempelajari materi dengan lebih baik. Guru perlu memahami karakteristik dan kebutuhan siswa sehingga dapat memilih metode pembelajaran yang paling efektif.

Kedua, menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran dengan menyediakan akses ke informasi yang lebih luas dan memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

⁵ Ainun Najib, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara pribadi, 8 february 2023.

⁶ Ketut Bali Sastrawan, Profesionalisme Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran, *Jurnal Penjamin Mutu*, vol.2 No.2, hlm.70.

Ketiga, memberikan umpan balik yang efektif Umpan balik yang efektif dapat membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam belajar, sehingga mereka dapat memperbaiki diri dan mengembangkan kemampuan mereka secara lebih efektif.

Keempat, menerapkan pembelajaran berbasis proyek atau masalah Pembelajaran berbasis proyek atau masalah dapat membantu siswa memahami dan mengembangkan kemampuan praktis yang lebih baik, serta memperbaiki keterampilan sosial dan kolaborasi.

Kelima, mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran Partisipasi aktif siswa dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, serta membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Keenam, meningkatkan kualitas guru Guru yang berkualitas dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran dengan menyediakan pengalaman dan pengetahuan yang relevan, serta dapat membimbing dan memberikan motivasi yang diperlukan bagi siswa.

Ketujuh, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk belajar dengan lebih efektif.

Kedelapan, kembali dan berhubungan dengan nilai KKM walau di sekolah merdeka tidak ada KKM, dengan ingin menaiki guru melihat latar belakang kemampuan siswa untuk membuat soal ujian, tingkat kesulitan

soal ujian dilihat dari kemampuan anak terlebih dahulu dengan menurunkan gradenya atau tingkat kesulitan soal dengan tingkat pemahaman yang sama, dengan cara itu guru dapat meningkatkan proses pembelajaran dengan hasil input yang sesuai dengan yang diharapkan.⁷

Penelitian ini mengambil tempat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekalongan Kabupaten Pekalongan dengan latar belakang berpusat pada siswa. siswa yang aktif, kreatif, dan mempunyai daya pemikiran yang cerdas mempermudah pendidik dalam melakukan proses pembelajaran dengan memakai strategi pembelajaran yang dibuat oleh pendidiki atau guru dengan hasil tujuan yang diharapkan dan cepat dicapai.

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, dimana setelah adanya sistem zonasi hasil belajar peserta didik menjadi menurun maka membutuhkan strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai bagian dari mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pekolangan. Oleh karena itu judul dari proposal skripsi ini adalah UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 PEKALONGAN SKRIPSI

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

⁷ Nur Taufiq, Guru Pendidikan Agama Islam, Data Dokumentasi, 18 Maret 2023

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan?
2. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan laporan hasil penelitian ini tidak luput dari unsur-unsur penelitian dan tahapan dalam kegiatan yang akan diteliti. Kecakapan melaporkan hasil dari penelitian merupakan sesuatu bagian yang mutlak bagi peneliti. Hal ini peneliti memaparkan tujuan penelitian.

- a. Mendiskripsikan bagaimana mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan kecamatan Pekalongan Timur kota Pekalongan.
- b. Mendiskripsikan upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Pekalongan kecamatan Pekalongan Timur kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini jika dilihat dan ditinjau dari rumusan masalah tersebut adalah :

1. Manfaat Secara Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini sebagai informasi mengenai upaya atau strategi seorang pendidik atau guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan kecamatan Pekalongan Timur kota Pekalongan

- b. Hasil Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai upaya pendidik dalam bentuk strategi untuk meningkatkan mutu pada pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 1 Pekalongan kecamatan Pekalongan Timur kota Pekalongan

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Diharapkan sebagai tambahan atau masukan untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan kecamatan Pekalongan Timur kota Pekalongan.

b. Bagi guru

Memberikan peran serta langsung pada guru mengenai strategi guru atau pendidik dalam meningkatkan sebuah mutu pembelajaran ekspositor langsung pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan kecamatan Pekalongan Timur kota Pekalongan.

c. Bagi Penulis

Memberikan representasi yang jelas mengenai upaya guru atau pendidik dalam meningkatkan sebuah mutu pembelajaran pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan kecamatan Pekalongan Timur kota Pekalongan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti ini adalah sebagai berikut.

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu dimana peneliti secara langsung mengamati dan berpartisipasi dalam studi sosial skala kecil yang menggambarkan budaya lokal. Pengertian penelitian lapangan adalah informasi dan data secara langsung atau di lapangan dimana makna dan konsep ditarik melalui representasi deskriptif analitis tanpa menggunakan angka.⁸

Dimana tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran ekspositor langsung pendidikan agama islam di SMA 1 Pekalongan kecamatan Pekalongan Timur kota Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara menyeluruh dan mendalam untuk meningkatkan kualitas pengajaran pendidikan agama Islam disebuah lembaga. Pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada proses penyimpulan

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2009), 60

deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan menggunakan logika ilmiah.⁹

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang “Strategi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Ekspositor Langsung Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pekalongan”.

2. Sumber data

Sumber data adalah tempat muasal keterangan pengumpulan data yang benar dan nyata yang diperoleh. Sumber keterangan yang benar dan nyata bisa diperoleh dari hasil wawancara partisipan. Sumber data hasil observasi berupa benda bergerak atau beberapa proses. Sumber data penelitian ini terdiri dari Guru, siswa, dokumen, dan kejadian atau fakta di lapangan. Sumber keterangan yang benar dan nyata pada data terbagi menjadi dua diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan perolehan data dari sumber utama dilapangan.¹⁰ Sumber data primer disini adalah Guru Pendidikan Agama islam.

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh sebagai data tambahan yang bagi mahasiswa dapat membantu dengan

⁹ Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), hlm.5

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : kencana, 2013), hlm. 128.

terbebas oleh masalah waktu dan uang yang tidak mengeluarkan dengan banyak.¹¹ Data sekunder dalam penelitian ini mengenai data yang diambil meliputi tinjauan pustaka dan proses pembelajaran yang dilakukan guru di SMA Negeri 1 Pekalongan, buku-buku, dokumentasi sekolah, serta yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan agar memperoleh informasi dari bermacam-macam data yang menunjang untuk hasil penelitian yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti mengaplikasikan beberapa cara yaitu:

a. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pengamatan ilmiah empiris yang didasarkan dengan melihat fakta-fakta lapangan ataupun teks dan untuk memperhatikan objek data dengan menggunakan panca indera yang dimiliki.¹²

Metode ini dipakai untuk memperoleh data dan gambaran mengenai strategi guru atau pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada mata pelajaran PAI, dan faktor pendukung serta penghambat yang dialami

¹¹ Nanang Martono, *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Depok : PT. Raja Grafindo, 2014), hlm. 6.

¹² Hasyim Hasanah, (*Teknik Observasi*), Volume 8, Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016, hlm. 21-46.

guru pendidikan agama islam dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekalongan.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan cara pengumpulan data oleh pewawancara untuk manggali infomasi dari yang diwawancarai untuk menemukan informasi data yang diperlukan dalam penyusunan hasil dari penelitian yang sudah diteliti.¹³ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terstruktur. Metode wawancara sebagai instrument pelengkap observasi di lapangan. Peneliti melakukan teknik ini guna memperoleh data penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan upaya peneliti mencari data terkait beberapa hal berupa dokumentasi foto, hasil mencatat, transkrip, buku, surat kabar atau koran, majalah, notulen rapat serta agenda.¹⁴ Teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh beberapa data yang belum didapatkan

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 155.

¹⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Kependidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: kencana, 2010), hlm. 278.

di teknik observasi dan wawancara mengenai gambaran umum SMA Negeri 1 Pekalongan.

3. Teknik Analisis Data

Analisis Analisis Data adalah salah satu bentuk cara atau upaya untuk mencari dan menelaah keterangan yang benar dan nyata yang didapatkan dari informan atau literature yang lain sebagai penunjang data agar bisa dipakai sebagai gambaran bagi penyedik tentang masalah atau kasus yang sedang diselidiki, dan setiap temuan informan baru dapat dikomunikasikan kepada semua pihak lainnya.

Penelitian ini memakai teknik analisis penelitian kualitatif yang artinya suatu proses dalam menganalisis data yang nanti terdiri dari tiga macam alur kegiatan tersebut diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau bisa disebut verifikasi data.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih atau memilah, menyeleksi, memfokuskan data dan menyusun data secara sistematis, sehingga nantinya data dapat terpilah dengan baik dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan.¹⁵

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang telah disederhanakan, dan bentuk data yang belum selesai atau mentah menjadi abstraksi dan perubahan yang dihasilkan dari catatan tertulis bidang penelitian, yang kemudian menjadi data yang

¹⁵ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

berkaitan dengan data terkait strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran ekspositor langsung dan tidak langsung pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekalongan dengan menggunakan beberapa bentuk cara yang nantinya dijadikan data utama dalam penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kumpulan berbagai pemberitahuan dengan cara disusun dengan rapih yang nantinya dapat memberikan sebuah kemungkinan dalam mengambil tindakan atau menarik kesimpulan informasi data dalam penelitian.¹⁶ Penyajian data dalam proses penelitian ini disajikan dalam bentuk mendiskripsikan secara subjektif yang dimaksud untuk menemukan sebuah data kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi kompleks menjadi sederhana tentunya difokuskan kepada arah penelitian yaitu tentang strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran ekspositor langsung dan tidak langsung pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan di awal dijelaskan dengan ditemukan ditempat peneliti tersebut dalam sifat tidak selamanya tetap dan bisa berubah, dan nantinya bisa berubah jika tidak ditemukan sebuah keterangan nyata dan kuat dalam proses pengumpulan data yang

¹⁶ Moh Rizki Affanddy, 'PERENCANAAN STRATEGI PEMASARAN PERHIASAN IMITASI DENGAN METODE ANALISIS SWOT DAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (Studi Kasus : UD . AQILA)', *Jurnal Matrik*, 18.1 (2017), 61–70.

akan diproses selanjutnya. Dalam sebuah penelitian kualitatif tersebut, temuan data yang baru atau data yang baru dapat disatuskan valid atau kuat apabila hal tersebut tidak adanya sebuah perbedaan data baik yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan yang terjadi di tempat penelitian.¹⁷

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik proses penelitian induktif, yang artinya proses pengolahan data yang dilakukan secara terperinci dan berfokus pada permasalahan yang sifatnya khusus yang kemudian nantinya akan diambil sebuah kesimpulan yang bersifat mengenai seluruhnya atau semuanya. Berfikir dari sebuah peristiwa-peristiwa atau fakta-fakta data yang sifatnya khusus yang selanjutnya ditarik secara general atau bersifat umum.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan sangat penting untuk memandu atau mengarahkan penulis secara terstruktur dan teratur dari inti atau pokok permasalahan dalam penelitian. hal tersebut akan memberi pembaca pemahaman yang lebih baik tentang isi penelitian. secara keseluruhan peneliti menyajikan pembahasan ke dalam beberapa bab, diantaranya:

1. Bagian Awal.

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman

¹⁷ . Alfi Haris Wanto, Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City, *Journal of Public Sector Innovations*, Vol. 2, No. 1, November Tahun 2017, (39 – 43)

pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bab 1. Bab pendahuluan ini berisi penjelasan erat hubungannya dengan masalah yang akan dibahas dalam bab-bab. Penjelasan tersebut yaitu Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian terdahulu yang relevan, Metode Penelitian dan juga Sistematika Penulisan.

Bab II. landasan Teori, sebagai uraian akan penulis bahas dalam tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu deskripsi teori guru dalam pembelajaran, mutu pembelajaran, guru pendidikan agama islam, Sub bab kedua mengenai penelitian yang relevan. Sub bab ketiga meliputi kerangka berpikir.

Bab III. hasil penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pekalongan. Sub bab pertama menjabarkan gambaran umum SMA Negeri 1 Pekalongan Kec. Pekalongan Timur , Meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya, visi misi, gambaran tata ruang, sarana dan prasarana, data guru, pegawai, peserta didik. Sub bab kedua mengenai upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sub bab Ketiga mengenai kendala dan pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam.

Bab IV. Analisis Hasil Penelitian terdiri dari dua subbab. Analisis subbab pertama yaitu upaya guru pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Sub bab kedua analisis faktor pendukung dan penghambat Strategi yang digunakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekalongan.

Bab V. Pada bab terakhir penutup yaitu memaparkan sebuah kesimpulan akhir dari proses penelitian yang telah dilakukan dan berisi saran bagi peneliti yang membangun dan mendukung serta sesuai dengan kondisi kejadian pada saat penelitian dilakukan.

3. Bagian Akhir

Merupakan bagian penutup pada skripsi, bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran, daftar riwayat hidup, surat izin penelitian serta surat izin telah melaksanakan penelitian, dokumentasi penelitian, pedoman wawancara, dan transkrip wawancara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan yaitu menyiapkan program perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi di awal tahun, meningkatkan rencana pembelajaran yang terstruktur, memaksimalkan waktu pembelajaran, mengikuti pelatihan untuk guru PAI, mengikuti program pengembangan kompetensi guru dengan *in house training*, penjelasan materi dengan jelas dan mudah dipahami, guru memotivasi siswa untuk belajar, lalu menerapkan metode pembelajaran yang variatif, dan memberikan umpan balik konstruktif.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu pada Pembelajaran.

Faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pada pembelajaran dilihat dari upaya guru dalam beberapa upaya yang sudah disiapkan oleh guru PAI baik kelas X, XI, dan XII. Upaya yang dilakukan yaitu guru yang senantiasa mengembangkan dirinya untuk meningkatkan kualitas dalam penyampaian pembelajaran, lingkungan dan situasi sekolah yang positif sebagai upaya guru terus menciptakan lingkungan yang baik untuk siswa

dalam meningkatkan proses pembelajaran, adanya kegiatan ekstrakurikuler dalam kegiatan kesiswaan sebagai faktor pendukung guru untuk mengembangkan dalam diri siswa yang berakhlakul karimah dan menambahkan ilmu mereka dalam bidang agama di luar jam sekolah, kesungguhan anak dalam belajar, dan sarana serta prasarana sebagai media pembelajaran yang memadai untuk meningkatkan siswa dalam belajar dan meningkatkan pemahan siswa yang fokus kepada pembelajaran.

Adapun faktor penghambat dari upaya guru dalam meningkatkan mutu pada pembelajaran yang dirasakan oleh guru SMA N 1 Pekalongan dengan adanya sistem input baru yang berubah mejadi adanya sistem zonasi yang kini input masuk siswa ke dalam sekolah tidak lagi memakai nilai yang tertinggi, menghambat guru dalam menaikkan nilai siswa bukan hanya karena sistem zonasi tetapi ada faktor lain yaitu perbedaan latar belakang siswa, kurangnya perhatian siswa kepada waktu, tenaga dan kepentingan dan kemauan anak dalam belajar, lalu kurangnya guru menguasai IT, kurangnya perhatian masyarakat pada mata pelajaran menjadikan kendala guru dalam meningkatkan mutu pada pembelajaran.

B. Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan dari uraian diatas, peneliti mengharapkan kepada para pembaca memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran yang dituangkan dalam skripsi dan mempunyai sumbangsih bagi masyarakat, bangsa, dan negara antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan upaya guru maupun pembelajaran yang berkualitas agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap lagi.

2. Bagi Guru

Saran dari peneliti bagi guru yakni terus mempertahankan kompetensi dan upaya guru yang terus berusaha dalam memperbarui serta memvariasikan baik teknik, metode, strategi, dan juga media pembelajaran. Guru diharapkan selalu mempertahankan dalam menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa akan merasakan pembelajaran itu sangat menarik dan bermakna baginya.

3. Bagi Siswa

Dalam rangka upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran, maka diperlukan adanya kesadaran yang lebih tinggi untuk lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu agama. Bagi siswa yang merasa bahwa pembelajaran PAI tidak terlalu penting bagi dirinya maka harus diubah pola pikirnya karena ilmu agama hadir sebagai tatanan kehidupan seluruh manusia yang tersusun rapih dan dibutuhkan baik di dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Affanddy, Moh Rizki. 'PERENCANAAN STRATEGI PEMASARAN PERHIASAN IMITASI DENGAN METODE ANALISIS SWOT DAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (Studi Kasus : UD . AQILA)', *Jurnal MATRIK*, 18.1 (2017), 61–70
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anitah, Sri. 'Strategi Pembelajaran Ekonomi Dan Koperasi', *Strategi Pembelajaran*, 2.2 (2013), 120
- Amrullah, Aziz. 'Peningkatan Mutu Pendidikan'. *Studi Islam*. 2015
- Azwar, Saifudin. *Metode penelitian*. 1997. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Aprilia, Lin. 2013. Penanganan Perbedaan Individual dalam Proses Pembelajaran Stenografi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta : kencana.
- Bali Sastrawan, Ketut, 'Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran', *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2.2 (2016), 65
<<https://doi.org/10.25078/jpm.v2i2.73>>
- Bararah, Isnawardatul. 'Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *Jurnal MUDARRISUNA*, 7.1 (2017), 131–47
- Claudia, Marsanda. 2022. Pengaruh Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Dokumentasi. 2023. Staf Tata Usaha Sekolah. Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Pekalongan
- Fajriana , Anggun wulan Fajriana dan Mauli Anjaninur Aliyah. 2019. Tantangan Guru dalam Meningkatkan Mutu pendidikan Agama Islam di Era Milenial, *Jurnal pendidikan Islam*, No. 2.

- Friskilia, Ootheria, and Hendri Winata, 'Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3.1 (2018), 184
<https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9454>
- Faturohman, Muhammad, dan Sulistyorini. 2012. Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional. Yogyakarta.
- Haudi. 2021. *Strategi dan pembelajaran*. Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri.
- Hasanah, Hasyim, 'Teknik-Teknik Observasi', 21–46
- H. Watson, Gregory. 2012. *Strategic Benchmarking Reloaded dengan Six Sigma*, amerika: ISBN.
- Handayani, Ria. 2020. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu*. Skripsi. Lampung : IAIN Metro.
- Hidayah, Nurul dan Khusnul Khotimah. 2021. 'Analisis Hadist Tarbawy Tentang Materi Pembelajaran Agama Islam (Kajian Hadist Kontemporer)'. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*.
- Haris, Alfi. 2014. Studi, Program, Administrasi Publik, Fakultas Ilmu, and Universitas Brawijaya, 'KUALITAS PELAYANAN PUBLIK BERBASIS KONSEP SMART CITY Alfi Haris Wanto Abstrak'.
- Imron, Ali. 1996. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Jokomarsono, Wahyudiono, 'Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran', *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4.1 (2019), 42
<<https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n1.p42-59>>
- Kosim, Abdul, and Muhamad Rifa'i Subhi, 'Kompetensi Pedagogik Guru Dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Madaniyah*, 1.10 (2016), 124–42
- Idola, Sonia, dkk. 2016. Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Keadaan Lingkungan Fisik Sekolah dengan Motivasi Belajar. *Jurnal Education*.

- Kosim, Mohammad. 2008. Guru dalam Perspektif Islam”, Jurnal Pendidikan , Nomor 1.
- Kurniawan, Sugeng. 2015. ‘Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur ’ an Dan Al-Hadits’. Nur El-Islam.
- Kurniawati, Kurniawati, Santoso Santoso, and Slamet Utomo, ‘The Effect of Snowball Throwing and Problem Based Learning Models on Students’ Social Science Learning Motivation At Grade Iv Sunan Ampel Demak Cluster’, *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5.4 (2021), 1102 <<https://doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8361>>
- Lexy J. Moleong M.A. (2010) Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi. Rosada.
- Lesatari, Sri. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan TIK oleh Guru. Jurnal pendidikan Sidowarjo.
- Mahfud, dkk. 2015. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiemik*. Yogyakarta: deepublish.
- Manzilatusifa, Uus, ‘Pemberian Motivasi Guru Dalam Pembelajaran’, *Educare*, 5.1 (2017), 67–73
- Muchith, M. Saekan, ‘Guru PAI Yang Profesional’, *Quality*, 4.2 (2016), 217–35
- Mulati, Dwi. 2016. *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia Peserta didik (Studi Multisitus di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung)*, Skripsi. Tulungagung : IAIN Tulungagung.
- Mustakim, Zaenal. 2017 . “ Strategi dan Metode Pembelajaran (edisi revisi). Pekalongan : Matagraf Yogyakarta.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode pembelajaran*. pekalongan, IAIN Pekalongan Press.
- Maros, Fadlun, Julian Elitear, Ardi Tambunan, Ernawati Koto, Kelas Kominfo, Angkatan Iii, and others, ‘Field Research)’, 2016
- Mentari, Eca Gesang, dkk. 2020. Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta : Pustaka Mandiri.

- Meirawan, danny. 2010. Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Sebagai Upaya Pengendalian Mutu Pendidikan Secara Nasional dalam Otonomi Pendidikan, *Jurnal Educations*, Vol. IV No. 2.
- Nasution, Mulia dan sabri. 2020. Upaya Guru Agama dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 3 Padangsidimpuan. *Jurnal pendidikan Islam*, No. 2.
- Nasution, Muhammad Candra, 'Upaya Guru Agama Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 078 Panyabungan', *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 10.1 (2022), 135–48 <<https://doi.org/10.24952/di.v10i1.6753>>
- Nomawati, Syarifah, dkk. 2019. *Etika dan profesi guru*. Riau : PT Indragiri,
- Nurdin, Syaifuddin. 2003. *Guru Profisonal dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Najib, Ainun. 2023. Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara pribadi.
- Nadhiroh, intan, dan Cahya Maudho Hasanah. 2021. " Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Deduktif dan Indukstif". *Jurnal Ilmu Pendidikan*
- Nizar, Samsul. 2001. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Purnasari, Pebria Dheni, and Yosua Damas Sadewo, 'Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetesnsi Pedagogik', *Publikasi Pendidikan*, 10.3 (2020), 189 <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15275>
- Pendidikan, A Pengertian, and Agama Islam, 'BAB III Pendidikan Agama Islam', 65–88
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>
- Sanga, Ahdillah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani, 'Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Dan Menengah', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), 16066–72
- Sastrawan, Ketut Bali. 2016. Profesionalisme Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran, *Jurnal Penjamin Mutu*, vol.2 No.2.

- Supriadi, Dudun, 'Implementasi Manajemen Inovasi Dan Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran', *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1.2 (2017), 125–32
- Setyowati, Anis. 2022. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri Batu Pada Era Milenial*. Skripsi. Malang : UIN Malang.
- Sulastri, dkk. 2020. Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan universitas PGRI Palembang*.
- Safitri, Dewi. 2019. *MENJADI GURU PROFESIONAL*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Supriadi, Dudun. 2017. Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Management*.
- Sofytiningrum, Ety. 2020. Bunga Rampai Umpan Balik Guru Terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran siswa. Badan penelitian dan pengembangan perbukuan.
- Suryabroto, B. 2022. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Thalib, Syaikhoh. 2023. *Guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara Pribadi*.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet. III*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Taufiq, Nur. 2023. *Guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara pribadi*.
- Taufiq, Nur. 2023. *Guru Pendidikan Agama Islam, Data Dokumentasi*.
- Toatubun, Fathul Arifin, Muhammad Rijal. 2018. *Profesionalitas dan Mutu Pembelajaran*. Jawa Tengah: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Tsaniyatus Sa'diyah, 'Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami', *KASTA : Jurnal Ilmu*

Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan, 2.3 (2022), 148–59
<<https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408>>

Untari, Titin. 2017. ‘Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran’. Publikasiilmiah.

Wlpole, ‘Pengantar Statitiska’, *JURIDIKDAS: Jurnal Riset ...*, 3.3 (2015), 402–7

Yanti, Tri Nur, dkk. 2022. Pengaruh Pengembangan Diri Terhadap Kualitas Mengajar Guru Pendidikan Usia Dini. *Jurnal Prakarsa Paedogia*.

Zubaidillah, Muh Haris, and M Ahim Sulthan Nuruddaroini, ‘Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam’, *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2019), 1–11



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NUR FAJRIAH DINIL ISLAMI

Alamat : Jl. penggilingan, Gang.zaya, Rt. 04/07, No.45
HP : 085726417431
TTL : Jakarta, 29 oktober 2000
E-mail : dinifajriah78@gmail.com
Agama : Islam
Ayah : Diding Ghufronudin
Ibu : Winarni

PENDIDIKAN

2005-2007 : TK AL-ISTIQOMAH
2007-2013 : SD NEGERI 3 PAGI PENGGILINGAN
2013-2016 : SMP NEGERI 138 PULO GEBANG
2016-2019 : SMA NEGERI 83 JAKARTA UTARA
2019-2023 : UIN ABURAHMAN WAHID

Pekalongan, 31 Agustus 2023


Nur Fajriah Dinil Islami
NIM. 2119382